## ABSTRAK

Septi, K.R. 2022. Keanekaragaman Predator Hama Pada Tanaman Refugia (*Zinnia elegans*. Jacq) Di Kebun Botani Desa Solok Kabupaten Muaro Jambi Sebagai Materi Ajar Praktikum Entomologi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Prof. Dr. Asni Johari, M.Si (II) Desfaur Natalia, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Jenis Predator hama, Keanekaragaman, dan Refugia

Predator hama dikenal sebagai musuh alami yang memangsa, dan memakan hama lainnya. Keberadaan dari jenis predator hama dapat memberikan dampak positif sebagai agens pengendali hayati dan mampu mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Hal tersebut dapat dilakukan dengan pengendalian hama yang bersifat ramah lingkungan. Salah satunya dengan memanfaatkan tanaman Refugia. Oleh karena itu penelitian mengenai keanekaragaman predator hama sangat penting dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan jenis kenaekaragaman dari predator hama pada tanaman Refugia di Kebun Botani desa Solok Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2021 sampai mei 2022. Menggunakan metode deskriptif eksploratif, dan jenis data pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Analisis data dengan persamaan rumus keanekargaman indek's Shannon-Weiner, Dominansi, Kelimpahan dan Kemerataaan. Teknik penangkapan sampel dilakukan dengan tiga cara yaitu, Sweep net, hand collecting, dan pengamatan langsung. Faktor lingkungan yang diukur diantaranya yaitu suhu (<sup>0</sup>C), kelembaban (%), dan intensitas cahaya (lux). Bedasarkan hasil penelitian jenis predator hama, bahwa ditemukan sebanyak 19 jenis predator hama yang terdiri dari 10 family dan 5 ordo. Famili dengan jumlah jenis individu predator hama paling banyak dari famili Pentatomidae jenis Eocanthecoma furcellata sebanyak 128 individu. Terdapat 2 famili yang hanya memiliki jumlah jenis individu predator paling sedikit yaitu Cantharidae dari jenis Cantharis predispar dan Coccinelidae jenis Coleophora inequalis masing-masing sebanyak 14 individu. Sehingga memiliki total nilai indek's keanekaragaman (H'= 2,28) termasuk kriteria keanekaragaman tingkat sedang, nilai indek's dominansi (D= 0,08) sehingga dengan nilai indek's tersebut termasuk kriteria dominansi tingkat rendah atau tidak terdapat jenis yang mendominasi. Begitupun hasil dari nilai indek's kemerataan memiliki nilai (E=0.79) dengan kriteria keragaman populasi tingkat sedang dan jenis hampir merata.